

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Program UPPO pada Kelompok Tani Ternak Koto Panjang Saiyo dapat dibidang tidak ada kendala dan pelaksanaan program UPPO tergolong lancar. Dimana faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan UPPO telah terpenuhi seperti: proses pembuatan pupuk, produksi kotoran, sistem pembagian tugas, pemasaran.
2. Keberhasilan Pelaksanaan Program UPPO pada Kelompok Tani Ternak Koto Panjang Saiyo dapat dilihat dari :
 - a. Indikator Keluaran (OUTPUT)

Sudah terbangunnya Unit Pengolahan Pupuk Organik (UPPO) pada kelompok tani ternak Koto Panjang Saiyo, dengan fasilitas yang telah dibangun dan diadakan terdiri dari : rumah kompos, bak fermentasi, Alat Pengolah Pupuk Organik (UPPO), kendaraan roda 3, kandang ternak dan pengadaan sapi Pesisir 10 ekor (1 ekor sapi jantan 9 ekor sapi betina).
 - b. Indikator Hasil (OUTCOME)

Pada tahun 2015 kelompok tani ternak Koto Panjang Saiyo telah menghasilkan pupuk organik dari produksi UPPO sebesar 1,5 ton per bulannya.

c. Indikator Manfaat (BENEFIT)

Hasil penelitian menunjukkan 82% anggota kelompok tani ternak Koto Panjang Saiyo telah dapat mengurangi pemakaian pupuk kimia kelahan setelah menggunakan pupuk organik dari produksi UPPO.

d. Indikator Dampak (IMPACT)

Hasil penelitian menunjukkan 100% anggota kelompok tani ternak Koto Panjang Saiyo telah dapat merasakan dampak dari program UPPO. Setelah menerima program UPPO terjadi peningkatan produksi padi di kelompok tani ternak Koto Panjang Saiyo dengan peningkatan produksi 5587 Kg/Ha sedangkan Sebelum menerima program UPPO produksi padi kelompok tani ternak Koto Panjang Saiyo 4.664 kg/ Ha.

5.2 Saran

Agar dapat memenuhi kebutuhan pupuk organik, anggota kelompok tani diharapkan dapat memanfaatkan limbah pertanian dan peningkatan populasi ternak (pemanfaatan kotoran) untuk peningkatan bahan baku pembuatan pupuk organik.

